

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembiasaan aktivitas keagamaan secara rutin seperti shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, membaca dan menghafal Al-quran, serta pembiasaan sikap sopan dan disiplin, terbukti efektif dalam membentuk perilaku keagamaan siswa. Proses ini memberi kontribusi besar terhadap internalisasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari siswa.
2. Keteladanan guru Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting sebagai figur panutan dalam membentuk karakter siswa. Sikap, ucapan, dan perilaku guru yang konsisten dengan ajaran Islam menjadi model nyata yang ditiru oleh siswa.
3. Kombinasi antara pembiasaan dan keteladanan membentuk lingkungan sekolah yang religius dan kondusif untuk perkembangan akhlak mulia. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter sangat ditentukan oleh keterlibatan aktif guru sebagai teladan dan keberlangsungan praktik keagamaan di sekolah.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak:

1. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Tingkatkan peran sebagai teladan dalam ucapan, sikap, dan perilaku.
 - b. Rancang program pembiasaan keagamaan yang terstruktur dan konsisten.
 - c. Perkuat hubungan emosional dan spiritual dengan siswa agar nilai-nilai yang diajarkan lebih mudah diterima.
2. Untuk Pihak Sekolah
 - a. Perlu menyediakan ruang dan waktu yang memadai untuk kegiatan keagamaan siswa.

- b. Mendukung guru PAI dalam merancang dan menjalankan program pembiasaan serta kegiatan keteladanan, baik secara formal maupun informal.
 - c. Membangun budaya sekolah religius yang melibatkan seluruh warga sekolah.
3. Untuk Orang Tua
- a. Memberikan teladan yang selaras di rumah, sehingga nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan di sekolah mendapat penguatan di lingkungan keluarga.
 - b. Mendorong anak untuk aktif mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dan lingkungan masyarakat.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya
- a. Dapat melakukan penelitian kuantitatif untuk mengukur efektivitas secara numerik dari program pembiasaan dan keteladanan dalam meningkatkan karakter keagamaan siswa.
 - b. Penelitian serupa bisa diperluas ke sekolah dengan latar belakang sosial budaya yang berbeda untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif.